

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan dan untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya sehat jasmani tetapi juga secara rohani (Sadzali et al. 2022). Kegiatan ini memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena selain sebagai media yang positif untuk mengembangkan nilai-nilai sosial dimasyarakat juga merupakan salah satu alat sebagai pemersatu bangsa. Olahraga di Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat seperti halnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tak dapat dipungkiri bahwa harumnya nama Indonesia di dunia Internasional antara lain melalui olahraga. Dari beberapa cabang olahraga yang sudah mengharumkan nama Indonesia di dunia Internasional salah satunya adalah bulutangkis. Meskipun beberapa tahun belakangan ini cabang olahraga bulutangkis mengalami penurunan prestasi, tetapi tradisi prestasi bulutangkis Indonesia perlu terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan agar tetap eksis dalam dunia olahraga Internasional. (Sadzali et al. 2022)

Di perkirakan sejak tahun 1930-an Indonesia sudah mengenal bulutangkis hingga sampai saat ini kemajuan bulutangkis di Indonesia berkembang sangat pesat. Ini dibuktikan dengan banyaknya atlet-atlet dari cabang olahraga ini yang pernah mengharumkan dan mengibarkan Bendera Merah Putih di negeri orang melalui kejuaraan *Thomas Cup* dan *Uber Cup*, *All England*, *Sea Games*, *Asian Games*, *Olimpyc games* dan kejuaraan-kejuaraan lainnya. Cabang olahraga ini

merupakan salah satu cabang olahraga yang difavoritkan karena selalu menjadi langganan olahraga yang mendulang medali maupun meraih juara banyak pula diminati oleh kalangan anak-anak sampai pada orang dewasa (Sadzali et al. 2022)

Dalam pembinaan olahraga bulutangkis, klub sangat berperan penting dalam pemanduan bakat dan pencarian bibit atlet. Pelatih pun memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan prestasi atlet, maka dari itu pelatih harus bisa menyalurkan ilmu-ilmu dari pengalaman maupun studi kepelatihan yang dimiliki supaya tercapainya tujuan tersebut. Menurut Sajoto (Lismadiana et al. 2023) pembinaan prestasi olahraga bulutangkis tidak berbeda dengan cabang olahraga lain, ada beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi yaitu aspek biologi, aspek psikologi, aspek lingkungan, dan aspek penunjang.

Konsekuensi yang logis dari sistem latihan dengan kualitas yang tinggi biasanya adalah prestasi yang tinggi. Kecuali faktor pelatih, ada faktor-faktor yang lain yang mendukung dan ikut menentukan kualitas training yaitu hasil penemuan penelitian fasilitas dan peralatan latihan, hasil-hasil evaluasi dari pertandingan-pertandingan, kemampuan atlet dan sebagainya”.

Harsono (Sadzali et al. 2022) juga mengutarakan faktor yang merupakan penentu keberhasilan prestasi atlet salah satunya faktor penerapan manajemen, meskipun penerapan manajemen merupakan faktor tidak langsung. Yang mana manajemen ini salah satunya berupa pengelolaan keuangan, susunan pengurus serta dapat berupa kinerja. Adanya manajemen pada klub bermanfaat supaya kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah. Perumusan manajemen pada olahraga dapat dijabarkan melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan,

pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pada saat ini sistem manajemen olahraga di daerah pun belum sepenuhnya dilaksanakan seperti yang diharapkan, namun dengan adanya sistem manajemen keolahragaan yang baik dan benar maka akan menjamin terwujudnya peningkatan prestasi pada klub bulutangkis, didalamnya terdapat sebuah struktur kepengurusan yang nantinya akan lebih memudahkan dalam pembinaan prestasi yang mana para pengurus memiliki tanggung jawab masing-masing untuk meningkatkan standar klub supaya lebih maju. Setiap klub memiliki program rencana sebagai awal terbentuknya sebuah tujuan yang akan dicapai terutama untuk meningkatkan prestasi atletnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chrila dan Chrila 2015) menyatakan bahwa performansi atlet dapat ditingkatkan melalui manajemen performansi yang didukung oleh pelatih. Pelatih yang memiliki pengalaman dan kapabilitas yang sesuai akan berdampak pada peningkatan kesiapan dan profesionalisme dalam pelatihan atlet. Pelatih yang mendapatkan pelatihan *transformational leadership* juga memberikan pengaruh terhadap pengalaman dan pengetahuan kognitif serta peningkatan dalam pencapaian *goal setting* atlet. Fenomena yang terjadi saat ini, pada PB Starka Di Kabupaten Kerinci selama berdirinya PB Starka memiliki peningkatan klub seperti jumlah peserta yang mengikuti latihan selalu bertambah, peningkatan tersebut di dukung dengan adanya prestasi yang di dapat selama ini, selama berdirinya PB Starka di Kabupaten Kerinci tentu adanya strategi yang di miliki baik pelatih maupun pengurus lainnya dalam peningkatan prestasi tersebut.

Berikut Ini merupakan prestasi yang di peroleh PB Starka Di Kabupaten Kerinci sebagai berikut:

Tabel 1.1 Prestasi Atlet PB Starka Di Kabupaten Kerinci

No	Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1	O2Sn Tingkat SMA Putra Se Provinsi Jambi	2022	Perunggu
2	O2Sn Tingkat SMA Putra Se Provinsi Jambi	2023	Perunggu
3	Popda Tahun 2024 Mewakili kerinci, putra	2024	Perunggu

Baik atau tidaknya program pembinaan olahraga dapat dilihat dari hasil pencapaian prestasi secara maksimal ditingkat daerah, provinsi, maupun tingkat nasional, selain itu aspek manajemen klub dan aspek lain yang berpengaruh dalam peningkatan prestasi demi peningkatan prestasi yang lebih baik dukungan dan peran serta pemerintah sangat menentukan kelakyakan dan keberhasilan suatu pembinaan prestasi atlet (Rozi and Saifuddin 2015).

Strategi menurut Hadari Nawawi (Rozi and Saifuddin 2015) yakni strategi dalam manajemen sebuah organisasi dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Bulutangkis PB Starka Di Kabupaten Kerinci”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. selama berdirinya PB Starka prestasi yang di peroleh rata-rata perunggu,

2. Jumlah peserta setiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi prestasi yang di miliki belum terlihat baik,
3. Jumlah peserta yang mengikuti latihan tidak semuanya dapat mengikuti kejuaraan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada maka Penelitian ini dibatasi pada strategi pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet bulutangkis Pb Starka Di Kabupaten Kerinci

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana strategi pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet bulutangkis Pb Starka di Kabupaten Kerinci?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet bulutangkis Pb Starka Di Kabupaten Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan rekomendasi bagi para pelatih bulutangkis dalam upaya meningkatkan prestasi atlet
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran para atlet, pelatih dan pengurus instasi terkait dalam pengembangan olahraga bulutangkis.
3. Dapat dijadikan bahan masukan sekaligus pegangan bagi setiap pelatih dan atlet saat menghadapi pertandingan